

**PENGARUH PUPUK GEER SEBAGAI UNSUR HARA TAMBAHAN  
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT SENGON LAUT  
(*Albizia falcataria* L).**

**Fajar Sas Putra**  
Progam Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian

**ABSTRAK**

Sengon merupakan pohon yang termasuk anggota famili mimosaceae (keluarga petai-petaian) dan merupakan salah satu jenis pohon yang pertumbuhannya sangat cepat. Pertumbuhannya selama 25 tahun dapat mencapai tinggi 45 m dengan diameter batang mencapai 100 cm. Mengingat pertumbuhannya yang cepat sengon dijuluki sebagai pohon ajaib (*the miracle tree*). Pada umur 6 tahun sengon sudah dapat menghasilkan kaayu bulat sebanyak 372 m<sup>3</sup>/ha (Atmosuseno, 1994). Pohon sengon berbatang lurus, tidak berbanir, kulit berwarna kelabu keputih-putihan, licin, tidak mengelupas dan memiliki batang bebas cabang mencapai 20 m. Tajuk berbentuk perisai, agak jarang dan selalu hijau. Tajuk yang agak jarang ini memungkinkan beberapa jenis tanaman perdu tumbuh baik dibawahnya.

Pupuk adalah bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara tanaman yang jika diberikan ke pertanaman yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Sedangkan pemupukan adalah penambahan satu atau lebih unsur hara yang tersedia di dalam tanah yang ditujukan untuk mencapai hasil atau produksi yang tinggi. Terdapat 2 jenis pupuk yaitu pupuk anorganik dan pupuk organik (Abdulrahman dkk, 2008). Pada kegiatan Tugas Akhir ini menggunakan 5 perlakuan dengan metode penelitian dilakukan dengan Uji Rancangan Acak Lengkap (RAL) Non Faktorial. Perlakuan yaitu kontrol(P0), Pupuk Geer 2,5% (P1), Pupuk Geer 5,0% (P2), Pupuk Geer+SP-36 2,5% (P3), dan Pupuk Geer+SP-36 5,0% (P4).

Kata kunci : *Sengon, Pupuk* .